

**MOTIVASI MAHASISWA NON MUSLIM STUDI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM (STUDI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
2015/2016)**

Oleh : Mariati / 1201112510
Email : tinambunanmaria58@gmail.com
Dosen Pembimbing : Drs. H BASRI, M.Si

Sosiologi-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau
Kampus bina widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dari mahasiswa/i non muslim yang studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang berada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun ajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan empat informan/responden yang menjadi objek dalam penelitian, keempat informan tersebut berasal dari tiga jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa, semua responden secara keseluruhan mengatakan dan setuju bahwa motivasi karena pengaruh dari orang tua yang menjadi alasan motivasi mereka studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sedangkan tiga responden mengatakan bahwa motivasi karena faktor pengaruh dari teman dan keluarga juga menjadi alasan mereka dalam studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hanya dua orang dari keempat responden tersebut yang megatakan bahwa mereka juga punya motivasi yang berasal dari diri sendiri dan mahasiswa yang mencapai nilai IPK paling tinggi dari ke empat informan adalah mahasiswa yang di memiliki motivasi dari dalam dirinya sendiri sehingga tidak ada unsur paksaan untuk studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

**Kata Kunci: Motivasi, Mahasiswa Non Muslim, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN
SUSKA**

**MOTIVATION FOR NON MUSLIM STUDENTS STUDY IN ISLAMIC STATE
UNIVERSITY Sultan Syarif Kasim (STUDY FACULTY Tarbiyah and Teaching 2015/2016)**

By: Mariati / 1201112510
Email: tinambunanmaria58@gmail.com
Supervisor: Drs. H BASRI, M.Si

*Sociology-Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau
Campus bina widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12.5 Simp. New Pekanbaru 28293-
Tel / Fax. 0761-63277*

ABSTRACT

This study aims to determine the motivation of the non-muslims students who study at the State Islamic University Sultan Syarif Kasim located at the Faculty of Tarbiyah and Teaching academic year 2015/2016. In this study the authors found four informants / respondents who become the object of study, the four informants were from three departments in the Faculty of Tarbiyah and Teaching.

The survey results revealed that all respondents overall say and agree that motivation because of the influence of the parents is the reason for their motivation studies in the Faculty of Tarbiyah and Teaching. While three of the respondents said that the motivation because of the influence from their friends and family is also the reason they are in the study at Faculty of Tarbiyah and Teaching. Only two of four respondents say that they also have the motivation that comes from themselves, and students who achieve a CPI score the highest from four informants are students in motivation from themselves so there is no compulsion to study at the Faculty Tarbiyah and Teaching Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Keywords: Motivation, Non Muslim Students, Faculty of MT and Teaching, UIN SUSKA

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan maka semakin tinggi pula sumber daya manusia tersebut. Pendidikan pada hakikatnya berjalan seiring dengan perkembangan manusia dan tidak terlepas dari siklus kehidupan manusia sehingga manusia dan pendidikan adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Semenjak revolusi pendidikan di tahun 1950, seluruh masyarakat di dunia meletakkan harapan dan arti yang tinggi terhadap pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Masyarakat berpendapat bahwa, dengan nilai-nilai tertentu yang disandang pendidikan tinggi, maka individu dapat ditempatkan pada suatu *stage* tertentu. Nilai ini pada akhirnya melahirkan suatu keyakinan bahwa melalui pendidikan tinggi, seorang individu dapat memperoleh mobilitas sosial. Hal ini dikuatkan pula oleh Basuki Ismael (dalam T.O Ihromi,1999) mengatakan bahwa sesungguhnya pendidikan tinggi mengemban dua fungsi dalam rangka mobilitas sosial yaitu:

1. Pendidikan tinggi mempengaruhi mobilitas sosial keatas
2. Pendidikan tinggi mempengaruhi perubaha dalam struktur penghasilan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh mahasiswa yang memilih melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim yang merupakan salah satu universitas negeri dari dua universitas negeri yang ada di kota Pekanbaru. Dimana sebagian besar mahasiswa Universitas Islam Sultan Syarif Kasim sebagian besar adalah beragama Islam, tetapi ada juga sebagian mahasiswa non muslim yang mengikut sertakan diri mereka untuk belajar di

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, yang mana hal yang di pelajari berbeda dengan ideologi yang di anutnya.

Ideologi seorang individu akan tercipta oleh lingkungan sejak individu tersebut lahir, seperti orang tua yang berperan sebagai pemberi pendidikan pertama pada anaknya. Pendidikan berlangsung sejak orang tua mulai mengajari bayinya mulai dari cara belajar berbicara, makan, berjalan, taat pada aturan agama, norma dan sebagainya. Kebebasan memilih seorang anak biasanya akan tetap dikontrol penuh oleh orang tua termasuk ketika memilih masuk perguruan tinggi, namun apa jadinya apabila anak tersebut memilih jurusan yang berbeda dengan ideology yang diajarkan oleh orang tuanya.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa latar belakang mahasiswa non muslim studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim?
2. Apa motivasi mahasiswa non muslim studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui latar belakang mahasiswa non muslim kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
2. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa non muslim studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai kegunaan atau manfaat, adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan acuan pengembangan disiplin ilmu sosial pada umumnya dan ilmu sosiologi pada khususnya, terutama dalam menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Riau.
2. Sebagai media informasi sekaligus menyumbang fikiran bagi semua kalangan terkait, sehingga penelitian ini berguna dan dapat menjadi pedoman bagi penulis selanjutnya terkait masalah yang sama.
3. Dapat memberikan informasi atau mengetahui apa latar belakang mahasiswa non muslim kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dan Untuk mengetahui faktor pendorong yang memotivasi mahasiswa non muslim studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam pengertian sempit, pendidikan adalah sekolah atau persekolahan (*schooling*).

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal sebagai salah satu hasil rekayasa dari peradaban manusia, di samping keluarga, dunia kerja, Negara dan lembaga keagamaan. Sekolah sebagai hasil rekayasa manusia diciptakan untuk menyelenggarakan pendidikan, dan penciptaannya berkaitan erat dengan penguasaan bahasa tertulis dalam masyarakat, yang berkembang makin sistematis dan meningkat. Oleh karena itu, pendidikan dalam arti sempit adalah pengaruh yang diupayakan dan direkayasa sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mereka mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Jelas kiranya bahwa defenisi pendidikan dalam arti sempit secara tersurat atau tersirat memperlihatkan keterbatasan dalam waktu, tempat, bentuk kegiatan dan tujuan dalam proses berlangsungnya pendidikan. (Redja Mudyahardjo hal. 49-50)

2.2 Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak sehingga motivasi dapat diartikan sebagai *driving force* (dorongan) dalam diri seseorang untuk melakukan atau memilih sesuatu. Dorongan ini biasanya ada karena individu tersebut ingin keluar dari situasi yang dialaminya. Contohnya individu tersebut berasal dari keluarga yang ekonominya termasuk golongan menengah kebawah sehingga muncul keinginan dari dalam dirinya sendiri untuk menaikkan taraf hidupnya yaitu dengan cara memiliki pangkat atau gelar supaya kedepannya dia bisa memiliki penghasilan yang besar dengan tujuan menaikkan status sosialnya dimasyarakat.

2.3 Tindakan Sosial

Tindakan sosial adalah dimana seorang individu melakukan suatu tindakan atas dasar pengalaman, persepsi,

pemahaman, dan penafsiran atau suatu objek stimulus atau situasi tertentu. Tindakan individu tersebut merupakan tindakan sosial yang rasional, yaitu mencapai tujuan atas sasaran dengan sarana-sarana yang paling tepat. Disini saya mengambil teori Max Weber ini dikembangkan oleh Talcott Parsons yang klasifikasiya mengenai tipe-tipe tindakan sosial yang menyatakan bahwa aksi (*action*) itu bukan perilaku (*behavior*). Aksi merupakan tindakan mekanis terhadap suatu stimulus sedangkan perilaku adalah suatu proses mental yang aktif dan kreatif (Pip, Jones 2009:116).

Ada 5 ciri pokok Tindakan sosial menurut Max Weber sebagai berikut:

- 1) Jika tindakan manusia itu menurut aktornya mengandung makna subjektif dan hal ini bisa meliputi berbagai tindakan nyata
- 2) Tindakan nyata, bersifat membatin sepenuhnya dan subjektif.
- 3) Tindakan itu bisa berasal dari akibat pengaruh positif atas suatu situasi, tindakan yang sengaja diulang, atau tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam dari pihak mana pun
- 4) Tindakan itu diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu
- 5) Tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain itu. (Wardi Bacthiar:2010, 67)

Konsep *rasionalitas* digunakan Weber untuk berbagai konteks seperti: segi-segi tindakan tertentu, keputusan dan pandangan dunia sistematis. Rasionalitas memberi ciri khusus pada konteks-konteks tersebut dan yang terpenting adalah rasionalitas tindakan. Sebagai ciri tindakan, rasional mengacu pada perhitungan yang masuk akal untuk mencapai sasaran-sasaran

yang efisien dan mengacu pada permusuhan nilai-nilai tertinggi yang mengarahkan tindakan dalam orientasi-orientasi yang terencana secara konsisten dari pencapaian nilai-nilai tersebut (F. Budi Hardiman, 1993:7-75).

2.2 Konsep Operasional

Secara umum dapat dikatakan bahwa konsep mengungkap pentingnya suatu fenomena. Konsep dibangun dari definisi. Suatu definisi adalah system terminologi, seperti kalimat, symbol, atau rumus matematik, yang menunjukkan fenomena sebagaimana dimaksudkan oleh konsep. Pada pembahasan tentang konsep ini, kita bisa mengidentifikasi konsep yang berdimensi tunggal (*undimensional*) dan konsep yang berdimensi jamak (*multidimensional*). Hage (1972) mengemukakan bahwa dalam pengembangan teori konsep yang berdimensi tunggal lebih mempunyai manfaat dari pada konsep yang berdimensi banyak (Zamroni, 1992:101).

Untuk menyamakan pandangan dan menghindari keanekaragaman pengertian makapenulis memberikan batasan dengan berpedoman kepada teori yang dipakai pada penelitian ini, sehingga penulis memberikan beberapa konsep yaitu:

1. Mahasiswa yang dimaksud penulis disini adalah orang yang belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim, dan mereka masih tercatat sebagai mahasiswa yang aktif dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri.
2. Universitas adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang.
3. Non muslim adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim yang tidak beragama Islam.

4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim yaitu sebuah lembaga pendidikan perguruan tinggi Negeri yang ada di kota Pekanbaru tepatnya terletak di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpang Baru, Panam.
5. Motivasi adalah pemicu atau pendorong yang menjadi faktor mahasiswa non muslim kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim.

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah salah satu syarat utama dalam melakukan penelitian, Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang terletak di jalan H.R.Soebrantas No.15 Simpang Baru Panam, Pekanbaru, dan lokasi yang dipilih untuk tempat penelitian adalah kampus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa non muslim sebanyak 5 (lima) orang yang memilih kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan menggunakan teknik purposif sampling yang akan di wawancarai yaitu beberapa key informan dan informan, dan subjek penelitian ini diambil dari setiap jurusan yang ada mahasiswa non muslimnya, sehingga peneliti mengambil menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu mahasiswa yang studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA RIAU Pekanbaru.

3.3 Jenis Data

- a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian secara langsung dari informan atau subjek penelitian, seperti identitas informan, asal informan, sekolah

asal informan dan data lainnya yang dianggap perlu oleh peneliti yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa non muslim untuk studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

- a) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak kampus yang terkait dengan data jumlah mahasiswa yang kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

4. Analisis Data

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian dengan menganalisa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada informan sesuai data yang di peroleh dan disajikan dalam bentuk kalimat yang sistematis dan ilmiah. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan kasus demi kasus serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Melalui proses yang panjang akhirnya berdirilah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru

yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut dari perubahan status tersebut, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

4.2 Visi dan Misi

Visi Terwujudnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah :

Visi : Terwujudnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga yang unggul dalam pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi dan seni dengan Islam di Asia Tenggara pada tahun 2023.

Misi :

1. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam dalam disiplin ilmu pendidikan dan keguruan
2. Menyelenggarakan penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dan keguruan berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam

4. Menyelenggarakan kelembagaan yang efektif untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi
5. Menyelenggarakan sumberdaya manusia yang memenuhi kualifikasi untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam di Asia Tenggara.

4.3 Tujuan

Berdasarkan visi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan maka sangat jelas bahwa tujuan yang ingin di capai fakultas ini adalah:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, profesional, dan kompetitif
2. Menghasilkan penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam
3. Memberi kontribusi kepada masyarakat dalam pengembangan lembaga pendidikan formal, informal, dan nonformal berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam
4. Mewujudkan kelembagaan yang efektif dalam merealisasikan visi dan melaksanakan misi
5. Menghasilkan sumberdaya manusia yang memenuhi kualifikasi untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam di Asia Tenggara.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam menjalani kehidupan seorang individu harus memiliki latar belakang sebagai suatu alasan yang mendasari seseorang tersebut agar memiliki semangat dan alasan dalam mencapai suatu tujuan yang jelas. Selain latar belakang hal yang

menjadi penyemangat mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-cita yaitu motivasi. Motivasi adalah pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang maka semakin kuat alasan mahasiswa tersebut dalam studinya.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya tentang motivasi mahasiswa non muslim studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (studi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan 2015/2016) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengambil keputusan untuk memilih studi di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim adalah suatu keputusan yang tidak mudah bagi mahasiswa tersebut. Setelah mengikuti studi maka mahasiswa ini pun harus beradaptasi dengan lingkungan tempat studinya, adapun studi yang diikutinya pun 40% berbasis Islam dan harus di tempuh demi tercapainya harapan dan tujuan mahasiswa tersebut. Latar belakang mahasiswa non muslim studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim di latar belakang oleh jarak antara Universitas dan tempat tinggal orang tua mahasiswa tersebut.
2. Motivasi mahasiswa non muslim studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim paling banyak di motivasi oleh faktor eksternal yaitu berasal dari orang tua mahasiswa itu sendiri, dan yang paling banyak menjadi motivasi mereka studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim adalah karena lingkungan mereka sendiri terutama teman

mereka yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa tersebut. Dan dari hasil penelitian mahasiswa yang mendapat prestasi yang lebih tinggi dilihat dari hasil studinya adalah mahasiswa yang punya motivasi yang timbul dari dirinya sendiri dengan pencapaian indeks prestasi kumulatif yang dilihat dari kartu hasil studi mahasiswa tersebut adalah dengan jumlah 3,46, hal ini terjadi dikarenakan motivasi itu muncul atas keinginan sendiri sehingga dia tidak merasakan adanya suatu paksaan melainkan suatu kebutuhan dari pribadinya sendiri untuk mencapai tujuan dengan hasil yang maksimal.

5.2 Saran

Adapun saran penulis yaitu :

1. Seharusnya jarak tidak menjadi suatu faktor pemilihan tempat untuk studi namun yang harus lebih di perhatikan adalah bagaimana potensi kampus tersebut dalam meningkatkan sumber daya manusia terutama mahasiswanya.
2. Motivasi dari orang tua memang salah satu faktor yang membuat mahasiswa memiliki motivasi yang kuat, namun di balik itu motivasi yang paling utama adalah motivasi yang timbul dari dalam diri manusia itu tersebut. Motivasi intinsik itu lebih penting dari pada ekstrinsik karena motivasi ekstrinsik hanya motivasi pelengkap saja.
3. Untuk pihak kampus agar lebih memperdulikan lagi mahasiswa non muslim yang kuliah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif

Kasim meskipun mereka adalah kaum minoritas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Tresna Sastrawijaya, 1991. *Pengembangan program pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Rahman Saleh, 2004. *psikologi:suatu pengantar dalam perspektif islam*, Jakarta: Prenada Media.
- Abdullah Idi. 2011. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abu Ahmadi. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary H. Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bedjo Sujanto, 2009. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Sagung Seto.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Djamhara Bahri Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Doyle Paul Johnson. 1986. *Teori sosiologi klasik dan modern*. Diterjemahkan oleh Robert M.Z.Lawang, Jakarta: PT. Gramedia..
- Dwi Narwoko. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan..* Jakarta: Kencana.
- F. Budi Hardiman. 1993. *Menuju masyarakat komunitatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman, 2007. *Teori sosiologi modern*. Jakarta: Kencana Indonesia.
- Kamanto Sunarto, 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas
- Kemang Ardana, dkk, 2009, *Prilaku Keorganisasian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lexy. J. Moleong. 1991. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Mahmud. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Maslow, H.A. 1979. *Motivasi dan kepribadian*. Jakarta. Pustaka Binaan Prindo.
- Meswati, 2010. *Faktor-faktor memilih SDIP YLPI Marpoyan Tempat Sekolah Bagi Anaknya*. [Tugas Akhir]. Jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Pekanbaru :UIR
- Muis Sad Iman, 2004. *Pendidikan partisipatif*, Yogyakarta: Safira Insania Press
- Oemar, Hamalik. 2006. *Proses belajar mengajar*. Jakarta. Bumi aksara
- Paul B. Horton, Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta. Erlangga.
- Pip Jones, 2009. *Pengantar Teori- Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Prayetno E. 2001. *Akar Dalam Pendidikan Kita* . Semarang: Majalah Drap.
- Purwa Atmaja Prawira. 2014. *Psikologi pendidikan dalam perspektif baru*. Jakarta: Ar-ruzz media

- Redja Mudyahardjo, 2010. *Filsafat ilmu pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sujarwo, Muhammad sujarwo dan Muhammad sandy ferdian, 2015. *Kumpulan materi bimbingan konseling (pribadi, sosial, belajar dan karir)*. Pekanbaru.
- T.O. Ihromi, 1999. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan obor Indonesia
- Tatang S. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia
- UIN SUSKA. 2013. *Panduan Akademik UIN SUSKA RIAU*. Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU
- Uno B Hamzah, 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU. Pendidikan Tinggi, 2012. Jakarta: Sinar Grafika
- Wardi Bachtiar. 2006. *Sosiologi Klasik, Dari Comte hingga Parsons*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zamroni. 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.